

PENGARUH PENGEMBALIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS DI PT BPR TUAH NEGERI PEKANBARU

Resti Indrahayu¹, Henny Indrawati², Gani Haryana³

Email : restiindrahayau@yahoo.com, pku_henny@yahoo.com, gani_haryana@yahoo.com

No. Hp : 081268692890

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract : *This study aims to determine the effect of the repayment of the level of profitability in the PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru. This research in the BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru from March 2015 until June 2015. The method used is descriptive quantitative method. Population is financial statement and recap report loans per type of use PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru and a sample financial statement and recap report loans per type of use PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru periode January 2012 until December 2014. Data analysis technique used is simple linear regression. The result showed that loans repayments affect the level of profitability. This is based on the result of analyzes, calculations showed $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,347 > 2,040$). So it can be concluded that the loans repayment affect the level of profitability with a contribution 45,7% and the remaining 54,3% is affected by other variables unobserved variables like interest income, credit provision and others.*

Keywords: *effect, credit refund, level of profitability*

PENGARUH PENGEMBALIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS DI PT BPR TUAH NEGERI PEKANBARU

Resti Indrahayu¹, Henny Indrawati², Gani Haryana³

Email : restiindrahayau@yahoo.com, pku_henny@yahoo.com, gani_haryana@yahoo.com

No. Hp : 081268692890

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pengembalian kredit terhadap tingkat profitabilitas pada PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di PT PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru dari bulan Maret 2015 sampai Juni 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi yakni Laporan Keuangan dan Laporan Rekap Pinjaman Per Jenis Penggunaan PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru dan yang menjadi sampel adalah Laporan Keuangan dan Laporan Rekap Pinjaman Per Jenis Penggunaan periode Januari 2012-Desember 2014 PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pengembalian kredit berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Hal ini didasarkan atas hasil analisis, perhitungan menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,347 > 2,040$). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembalian kredit berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dengan kontribusi sebesar 45,7% dan sisanya 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti pendapatan bunga, provisi kredit dan operasional lainnya.

Kata kunci: pengaruh, pengembalian kredit, tingkat profitabilitas

PENDAHULUAN

Sesuai dengan perkembangan zaman di mana dunia bisnis merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan diberbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Raminya pembicaraan ini disebabkan, karena salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara adalah kemajuan ekonominya, yang mana dunia bisnis merupakan tulang punggung bagi kemajuan ekonomi.

Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri atas beragam perusahaan dan bergerak dalam berbagai bidang usaha, mulai dari usaha perdagangan, peternakan, perumahan, industri, pertanian, manufaktur dan lain-lain. Masing-masing bidang usaha ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Akan tetapi yang menjadi masalah pokok yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun, selalu tidak terlepas dari dana (modal) untuk membiayai usaha kita.

Salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan akan dana ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yaitu bank, karena bank merupakan lembaga keuangan yang salah satu bidang usaha utamanya adalah menyediakan fasilitas pembiayaan dana. Bank dapat memberi dana bagi perusahaan maupun masyarakat yaitu dalam bentuk pemberian kredit, dimana setiap pemberian kredit nasabah harus mengembalikan kredit tersebut berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh pihak bank.

Seperti halnya baik perusahaan maupun masyarakat tujuan akhir dari pinjaman kredit itu adalah untuk memperoleh keuntungan, keuntungan yang diperoleh setiap perusahaan perbankan sebagian besar berasal dari bunga pinjaman yaitu sebagai hasil dari diberikannya sejumlah kredit kepada para nasabahnya atau debitur. Karena kredit adalah aset yang menghasilkan pendapatan bunga dari pengembaliannya, maka porsi kredit dalam aset perbankan sangatlah dominan jumlahnya. Seperti yang telah disebutkan bahwa profitabilitas menunjukkan pendapatan dimana salah satu pendapatannya diperoleh dari pendapatan bunga yang dihasilkan oleh pengembalian kredit, maka secara tidak langsung pengembalian kredit mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan pendapatan bagi bank.

Selain itu tingkat pengembalian kredit juga dapat menggambarkan kondisi kredit bermasalah yang dapat mempengaruhi besarnya penyisihan untuk cadangan aktiva produktif dan berpengaruh juga pada modal bank itu sendiri. Begitu juga dengan bank untuk menjaga kelangsungan usahanya, maka bank menyediakan pemberian kredit untuk meningkatkan profitabilitasnya. Tingkat pengembalian kredit yang terjadi di PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru meliputi lancar (kolektabilitas 1), kurang lancar (kolektabilitas 2), diragukan (kolektabilitas 3) dan macet (kolektabilitas 4) dengan berbagai jenis kredit antara lain jenis kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif.

Adapun masalah profitabilitas disebabkan oleh hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan manajemen keuangan, pengembalian kredit dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan profitabilitas. Mengingat fenomena akan profitabilitas, yang mana (Munawir dalam Enang Sumarna, 2008) menyebutkan bahwa “ profitabilitas merupakan tujuan dari suatu kredit yang disalurkan yang pada akhirnya harus dikembalikan oleh nasabah yang terjelma dalam bentuk bunga diterima”, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh pengembalian kredit dari para nasabah terhadap bank sehingga bank mampu meningkatkan tingkat profitabilitasnya. Dalam hal ini penulis meneliti mengenai pengaruh pengembalian kredit terhadap tingkat profitabilitas pada PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pengembalian kredit terhadap tingkat profitabilitas pada PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru. Adapun yang menjadi manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai tolak ukur bagi PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyaluran kredit terhadap profit yang dicapai dan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dan Laporan Rekap Pinjaman Per Jenis Penggunaan PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dan Laporan Rekap Pinjaman Per Jenis Penggunaan periode Januari 2012-Desember 2014 PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti dengan mencari informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.

Teknik Analisis Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Regresi Linier Sederhana

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembalian kredit

Berdasarkan fungsi intermediasi, bank berkewajiban untuk menyalurkan dana yang telah didapatkannya dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Salah satu cara penyaluran dana yang dilakukan bank adalah dengan memberikan kredit untuk nasabahnya. Penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank akan disertai pula dengan pengembalian kredit yang dilakukan oleh nasabahnya. Dari hasil pengembalian kredit, bank akan mendapatkan keuntungan berupa bunga. Bunga yang dihasilkan bank merupakan pendapatan utama bank yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank. Menurunnya tingkat penegembalian kredit akan sangat tidak menguntungkan bagi setiap bank, karena pengembalian kredit berkaitan langsung dengan pendapatan yang akan diterima oleh bank. Untuk memperoleh data tentang pengembalian kredit peneliti mengumpulkan data rekap pinjaman per jenis penggunaannya dan menghitung kedalam rumus rasio pengembalian kredit sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pengembalian Kredit} = \frac{\text{Kredit Lancar}}{\text{Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil penelitian di PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 4.1 tentang tingkat pengembalian kredit periode Januari 2012-Desember 2014

Tabel 4.1 Tingkat pengembalian kredit pada PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru pada bulan Januari 2012-Desember 2014

Bulan	Kredit Lancar	Jumlah Kredit yang Diberikan	Tingkat Pengembalian Kredit (%)
Januari 2012	593.212,03	1.000.303,31	59,30322
Februari	639.431,17	1.002.043,20	63,81273
Maret	421.004,75	801.345,01	52,53726
April	581.034,34	923.506,03	62,91614
Mei	499.511,81	968.345,81	51,58403
Juni	591.432,99	969.234,05	61,02066
Juli	799.511,01	1.200.321,11	66,60809
Agustus	483.214,65	903.493,06	53,48294
September	540.502,22	1.102.435,08	49,02803
Oktober	700.512,12	1.243.544,25	56,3319
November	696.513,65	1.101.013,09	63,26116
Desember	600.254,26	1.000.322,00	60,0061
Januari 2013	568.010,57	970.013,61	58,55697
Februari	479.450,06	769.050,00	62,34316
Maret	437.090,84	919.248,46	47,54872
April	300.640,84	757.256,45	39,70132
Mei	601.900,86	980.340,56	61,39712
Juni	440.970,24	944.650,19	46,6808
Juli	328.912,85	794.041,07	41,42265
Agustus	400.140,01	791.047,59	50,58356
September	401.560,05	890.019,34	45,11813
Oktober	540.003,11	965.234,36	55,94528
November	428.780,07	816.014,02	52,54567
Desember	339.950,50	798.084,35	42,59581
Januari 2014	700.814,43	1.200.321,11	58,38558
Februari	410.232,05	982.043,65	41,7733
Maret	430.559,13	1.102.345,17	39,05847
April	585.456,01	1.004.506,05	58,28298
Mei	413.540,85	912.345,88	45,3272
Juni	389.333,21	930.234,61	41,85323
Juli	420.422,12	996.754,68	42,1791
Agustus	601.234,64	1.000.493,94	60,09378
September	603.902,91	1.122.435,48	53,80291
Oktober	500.434,92	1.008.004,14	49,64612
November	695.099,51	1.000.173,20	69,49791
Desember	639.084,22	1.196.342,09	53,41986
Total	18.324.688,39	35.066.903	
Rata-rata	509.019	974.080,64	53,27%

Sumber: PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru 2015 dan Laporan Keuangan diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui total kredit lancar dari periode Januari 2012-Desember 2014 adalah sebesar Rp. 18.324.688.390 dengan rata-rata Rp.509.019.000. Sedangkan untuk total jumlah kredit yang diberikan dapat diketahui senilai Rp.35.066.903.000 dengan rata-rata senilai Rp.974.080.340. Rata-rata tingkat pengembalian kredit adalah 53,27%. Tingkat pengembalian kredit mengalami naik turun yang disebabkan oleh tingkat kredit macet yang juga naik turun. Tingkat pengembalian kredit yang paling tinggi pada bulan November 2014 adalah 69,50% ini disebabkan karena dikarenakan banyaknya nasabah yang melunasi utangnya kepada bank tepat waktu dan debitur mempunyai penghasilan lebih yang dicadangkan untuk angsuran dan yang paling rendah pada bulan bulan Maret 2013 adalah 39,06% ini juga disebabkan kurang tepatnya penggunaan pemberian kredit dan usaha yang diberikan pinjaman kredit dinyatakan bangkrut. Penurunan yang terjadi pada tingkat pengembalian kredit PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru akan mengakibatkan penerimaan pendapatan bunga yang menurun sehingga laba yang diperoleh dapat berkurang. Dengan demikian, apabila hal tersebut dibiarkan maka akan mengganggu pembiayaan kegiatan operasional bank.

Menurut Toto Prihadi (2011) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam macam, tergantung dari kebutuhan dari pengukuran laba tersebut. Salah satu aspek untuk mencari pengembalian kredit adalah pengembalian kredit lancar (kolektabilitas 1) yang didalamnya sudah termasuk laba yang diperoleh dari pinjaman dana yang dipinjamkan oleh kreditur yang disebut laba/pendapatan bunga.

Tingkat Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas penting bagi para pemilik maupun orang-orang yang berkepentingan terhadap bank. Semakin baik keadaan tingkat profitabilitas akan semakin baik mengokohkan posisi bank dimata publik.

Untuk menilai tingkat profitabilitas PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru digunakan perhitungan *Gross Profit Margin* yang secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Tingkat Profitabilitas pada PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru pada bulan Januari 2012-Desember 2014 hasil perhitungan *Gross Profit Margin*

Bulan	Profitabilitas (%)	Perkembangan (%)	Keterangan
Januari 2012	12,82	-	-
Februari	15,23	2,41	Naik
Maret	-27,07	11,84	Turun
April	10,47	37,54	Naik
Mei	6,37	4,1	Turun
Juni	12,23	5,86	Naik
Juli	23,56	11,33	Naik
Agustus	5,25	18,31	Turun
September	8,37	3,12	Naik
Oktober	20,11	11,74	Naik
November	16,03	4,08	Turun
Desember	11,21	4,82	Turun
Januari 2013	12,04	0,83	Naik
Februari	20,34	8,3	Naik
Maret	12,59	7,75	Turun
April	-24,41	11,82	Turun
Mei	32,89	8,48	Naik
Juni	12,98	19,91	Turun
Juli	-3,87	9,11	Turun
Agustus	9,67	5,8	Naik
September	11,57	1,9	Naik
Oktober	19,99	8,42	Naik
November	12,72	7,27	Turun
Desember	-1,5	11,22	Turun
Januari 2014	20,02	18,52	Naik
Februari	-9,43	10,59	Turun
Maret	3,05	6,38	Naik
April	6	2,95	Naik
Mei	-6,2	0,2	Turun
Juni	-13,22	7,02	Turun
Juli	0,02	13,2	Naik
Agustus	10,14	10,12	Naik
September	10,73	0,59	Naik
Oktober	4,53	6,2	Turun
November	19,94	15,41	Naik
Desember	12,27	7,67	Turun

Sumber: PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru 2015 dan Laporan Keuangan diolah.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat terlihat secara keseluruhan dari bulan Januari 2012-Desember 2014 mengalami keadaan yang naik turun, karena perkembangan profitabilitas yang naik turun. Hal ini disebabkan karena tidak seimbangannya pendapatan bank dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Kenaikan yang paling tinggi terjadi pada bulan Mei 2013 sebesar 32,89%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya pendapatan operasional seperti pendapatan bunga, provisi kredit dan operasional lainnya dan penurunan yang paling rendah terjadi pada bulan Maret 2012 sebesar -27,07. Namun jika dilihat dari standar BI menetapkan kriteria minimal persentase *Gross Profit Margin* dengan nilai >10% maka tingkat profitabilitas PT BPR Tuah Negeri Mandiri dominan berada diposisi kriteria minimal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan/mencapai laba selama periode tertentu (Munawir dalam Enang Sumarna, 2008). Faktor-faktor lain yang mempengaruhinya adalah jumlah modal, kualitas kredit yang diberikan dan pengembaliannya, perpencaran bunga bank, manajemen pengalokasian dalam aktiva likuid, efisiensi dalam menekan biaya operasi dan non operasi serta mobilisasi dana masyarakat dalam memperoleh dana yang murah.

UJI Hipotesis

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (pengembalian kredit) berpengaruh terhadap variabel dependen (tingkat profitabilitas). Berdasarkan hasil output dapat diketahui:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-45.823	10.184		-45.00	.000
Pengembalian Kredit	1.010	.189	.676	5.347	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas

Pengujian pengembalian kredit (X) terhadap tingkat profitabilitas yang menghasilkan nilai $t_{hitung} 5,347 > \text{nilai } t_{tabel} 2,035$ maka dapat disimpulkan bahwa pengembalian kredit secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Besarnya pengaruh pengembalian kredit yaitu 1.010.

Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel ini berpengaruh positif atau negatif. Berdasarkan lampiran 1 halaman 37 dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = -45,823 + 1,010 X$$

Dari pernyataan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar -45,823. Artinya adalah apabila pengembalian kredit diasumsikan nol (0), maka tingkat profitabilitas bernilai - 45,823%.
- Nilai koefisien regresi variabel pengembalian kredit sebesar 1,010. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pengembalian kredit sebesar 1 % maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas sebesar 1,010.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen (X) mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen (Y) atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data. Seperti terlihat pada output berikut.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.441	9.35529

a. Predictors: (Constant), Pengembalian Kredit

b. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas

Berdasarkan output diatas dapat diketahui untuk R^2 didapat bahwa sumbangan pengaruh pengembalian kredit terhadap tingkat profitabilitas adalah sebesar 45,7 %. Sedangkan sisanya 54,3 % merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan/mencapai laba selama periode tertentu (Munawir dalam Enang Sumarna, 2008) Faktor lain yang berkontribusi tingkat profitabilitas diantaranya yaitu jumlah modal, kualitas kredit yang diberikan dan lain-lain.

PEMBAHASAN

Tabel 4.3 Tingkat Pengembalian Kredit pada PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru tahun 2012, 2013 dan 2014 (dalam ribuan)

No	Tahun	Kredit Lancar	Jumlah Kredit Yang Diberikan	Tingkat Pengembalian Kredit (%)
1	2012	7.146.135	12.215.906	58,50
2	2013	5.267.410	10.395.000	50,67
3	2014	6.390.114	12.456.000	51,30

Sumber : PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru 2015 dan Laporan Keuangan diolah.

Tabel 1.1 Tingkat Profitabilitas Berdasarkan *Gross Profit Margin* PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru

No	Tahun	Profitabilitas (%)	Perkembangan (%)	Keterangan
	2012	10,10	-	-
	2013	11,96	1,86	Naik
	2014	6,20	5,76	Turun

Sumber : PT BPR Buah Negeri Mandiri Pekanbaru 2015 dan Laporan Keuangan diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat dari tahun 2012, 2013 dan 2014 persentase *Gross Profit Margin* dengan rata-rata 9,42% dibawah kriteria minimal 10% yang ditetapkan BI (bi.go.id, 2013). Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, perkreditan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh bank, di mana perkreditan mempunyai peranan yang sangat penting karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesehatan dan kelangsungan usahanya. Adapun tujuan diadakannya program layanan kredit yaitu untuk memperoleh keuntungan. Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa pengembalian kredit berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas diketahui t hitung (5,347) > t tabel (2,032) dan Sig. (0,000) < (0,05). Dengan tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adanya suatu pemberian kredit maka akan disertai dengan adanya pengembalian kredit yang berupa pembayaran angsuran pokok beserta bunganya. Dengan adanya pengembalian kredit tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank itu sendiri, karena salah satu pendapatan yang diterima oleh bank adalah berupa bunga dari kredit yang diberikan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Munawir dalam Enang Sumarna, (2008) yang menyebutkan bahwa “profitabilitas merupakan tujuan dari suatu kredit yang disalurkan yang pada akhirnya harus dikembalikan oleh nasabah yang terjelma dalam bentuk bunga yang diterima”. Meskipun secara tidak langsung dikemukakan bahwa pengembalian kredit berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, tapi didalamnya terdapat unsur bahwa lancarnya pengembalian kredit dari nasabah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

Dalam penelitian ini pengembalian kredit merupakan variabel *independent* atau variabel bebas. Pengembalian kredit disini adalah dipenuhinya semua kewajiban utang nasabah yang terdiri atas angsuran pokok beserta bunganya tepat waktu (kredit lancar) terhadap bank yang berakibat hapusnya ikatan perjanjian kredit, sedangkan profitabilitas merupakan variabel *dependent* atau variabel terikat adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan atau laba. Oleh karena itu laba merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa tingkat pengembalian kredit memiliki pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Sehingga dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Pengembalian kredit berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas” sudah diuji dan dapat diterima. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya jumlah modal, kualitas kredit yang diberikan dan pengembaliannya, perpencaran bunga bank, manajemen pengalokasian dalam aktiva likuid, efesiensi dalam menekan biaya operasi dan non operasi serta mobilisasi dana masyarakat dalam memperoleh dana yang murah. Hasil penelitian ini didukung

oleh penelitian lain diantaranya Enang Sumarna (2008) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengembalian Kredit terhadap Tingkat Profitabilitas pada PD BPR Tanjung Sari (Kajian terhadap Profitabilitas Berdasarkan *Gross Profit Margin*) adapun hasil penelitiannya diperoleh bahwa pengembalian kredit berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.

Penelitian yang sejenis juga pernah dilakukan oleh Dina Fitriani (2011) dengan judul Analisa Pengembalian Kredit Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Sumsel Babel Jakabaring Palembang. Hasil penelitian membuktikan bahwa Pengembalian kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan dari jurnal yang berjudul Analisis Pengaruh Kredit dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Pemerintah (Studi Kasus : PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk yang pernah dilakukan oleh Ahmad Sigid dengan hasil penelitian membuktikan bahwa Kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas. pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode tahun 2011 – 2013. Dan penelitian membuktikan bahwa Kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode tahun 2011 – 2013.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengembalian kredit pada PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru dari bulan Januari 2012-Desember 2014 mengalami naik turun pengembalian kredit lancar. Naik turunnya pengembalian kredit disebabkan karena tingkat kredit macet yang juga naik turun.
2. Tingkat profitabilitas pada PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru selama tiga tahun dari Januari 2012 sampai dengan bulan Desember 2014 berada dibawah kriteria minimal 10% yang ditetapkan oleh BI.
3. Berdasarkan hasil pengolahan dinyatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh positif antara pengembalian kredit terhadap profitabilitas PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dalam hal ini disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pihak PT BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru dalam menerapkan analisis pemberian kredit lebih akurat sehingga dapat diminimalisir terjadinya kredit macet.
2. Agar pengembalian meningkat maka pihak bank dapat memotivasi pihak debitur dengan cara memberikan penghargaan berupa hadiah atau cendera mata bagi debitur yang melunasi angsurannya sesuai waktunya (tepat waktu).
3. Memperbanyak debitur agar penghasilan meningkat maka semakin banyak pendapatan bunga pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Dina Fitriani. 2011. *Analisa Pengembalian Kredit Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Sumsel Babel Jakabaring Palembang*. FE Universitas PGRI. Palembang
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Enang Sumarna. 2008. *Pengaruh Pengembalian Kredit terhadap Tingkat Profitabilitas pada PD BPR Tanjung Sari (Kajian terhadap Profitabilitas Berdasarkan Gross Profit Margin)*. FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Eugene, B.F. and Houston, J.F. 2006. *Fundamentals of financial management Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Harlona. 2013. *Pengertian Tingkat Pengembalian*. Harlona.blogspot.com/2013/04/pengertian-tingkat-pengembalian.html. (diakses 11 April 2015).
- Jopie Jusuf. 2014. *Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer*. Cetakan Kesebelas. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers. Jakarta.